

**PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO  
TERHADAP REFLEKSI DIRI MAHASISWA PADA LATIHAN  
OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN UMSU**

**SKRIPSI**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:  
MUTIA ARYU FITRIA  
1508260052

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO  
TERHADAP REFLEKSI DIRI MAHASISWA PADA LATIHAN  
OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan  
Sarjana Kedokteran**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :  
**MUTIA ARYU FITRIA**  
1508260052

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mutia Aryu Fitria

NPM : 1508260052

Judul Skripsi : **PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP REFLEKSI DIRI MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN SUMATERA UTARA**

Demikian pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Februari 2019



Mutia Aryu Fitria



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488  
Website : [fk@umsu.ac.id](mailto:fk@umsu.ac.id)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Mutia Aryu Fitria  
NPM : 1508260052  
Judul Skripsi : **PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN  
VIDEO TERHADAP REFLEKSI DIRI MAHASISWA  
PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS  
KEDOKTERAN SUMATERA UTARA**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing,

( dr. Ratih Yulistika Utami M.Med.Ed)

Penguji 1

(dr. Isti Ilmiati Fujiati, M.Sc (CM-FM), M.Pd.,Ked)

Dekan FK-UMSU

Mengetahui,

Penguji 2

(dr. Rinna Azrida, M.Kes)

Ketua program studi Pendidikan Dokter

FK UMSU

(dr. Hendra Sutysna, M.Biomed)

NIDN: 0109048203

(Prof. dr. H. Gusbakti F. Sijip, M.Sc.,PKK.,AIFM)

NIP: 1957081749900311002

Ditetapkan di Medan

Tanggal : 14 Februari 2019

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Umpan Balik Menggunakan Video Terhadap Refleksi Diri Mahasiswa pada Latihan OSCE di Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa zaman jahilliyah menuju ke zaman yang penuh pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Gusbakti Rusif, M.Sc.,PKK.,AIFM, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak dr. Hendra Sutysna, M.Biomed, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu dr. Ratih Yulistika Utami, M.Med.Ed selaku pembimbing saya. Sebagai dosen PA saya yang sangat baik. Terima kasih atas waktu, ilmu, bimbingan yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini dengan sangat baik.
5. Ibu dr. Isti Ilmiati Fujiati, M.Sc (CM-FM), M.Pd.,Ked selaku Penguji I saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan masukan yang berharga hingga skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.

6. Ibu dr. Rinna Azrida, M.Kes, selaku Penguji II saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan masukan yang berharga hingga skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.
7. Ayahanda Ardiansyah Putra, Ibunda Yusmida Wati, Adik saya Ardy Garini dan Muhammad Rifky yang sangat saya sayangi telah memberikan bantuan dukungan material dan moral bagi hidup saya.
8. Sejawat satu kelompok bimbingan M. Hafiz Muflih yang telah saling membantu dan memberikan dukungan.
9. Sahabat-sahabat saya Rahmah Evelin, Bella Ayu, Nurhakiki Zahara, Diza Tanzira, Firsty Dwi, dan Rizki Amalia yang sudah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Teman-teman seperjuangan Karina Asyifa, M. Iqbal , Dita Diara, dan Fawwaz telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
11. Hafizah Hanum selaku teman saya untuk diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman sejawat angkatan 2015, terkhusus 2015-A yang selalu berada disatu jalur baik suka maupun duka.
13. Adik-adik angkatan 2017, telah ikut serta dalam menjadi sampel bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan kepada rekan, sahabat, saudara serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas setiap doa dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan. Penulis juga mengetahui bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, 14 Februari 2019

Mutia Aryu Fitria

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Aryu Fitria

NPM : 1508260052

Fakultas : Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneklusif atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Umpan Balik Menggunakan Video Terhadap Refleksi Diri Mahasiswa Pada Latihan OSCE Di Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan tulisan, akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya-benarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 14 Februari 2019

Yang Menyatakan

Mutia Aryu Fitria

## **ABSTRACT**

**Introduction:** Self reflection is metacognitive process that occurs before, after certain situation of developing a better understanding of ourself and the situation that is faced so that in the future better. Video recording feedback to improve the general development of spesific communication and consulting skills. **Method:** The type of this study was the experimental study with the post test with control group design. The sample was taken from medical university student of muhammadiyah north sumatera in class 2015, totaling 110 people. This research technique uses cluster sampling and data analysis using mann whitney test. Retrieving data through filling in questionnaires SRIS (Self reflection and insight scale). **Results:** This study shows that video recording feedback have averange higher than oral feedback with 60,13 video recording feedback and 50,87 feedback verbally. Furthermore, based on analysis of man-whitney statistical test results obtained  $p= 0,126$  ( $p > 0,05$ ) the number indicates that is not difference video recording feedback with verbally to the evaluation of LO. **Conclusion:** There is no difference students get video recording feedback and feedback verbally.

**Keywords:** Feedback, Video recording feedback, Self-Reflection, trial OSCE, Skills training



## ABSTRAK

**Pendahuluan :** Refleksi diri merupakan suatu proses metakognitif yang terjadi sebelum, selama dan sesudah situasi tertentu dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai diri sendiri dan situasi yang dihadapi sehingga di masa depan menemui situasi serupa dapat bertindak lebih baik. Umpan balik pada rekaman video atau setelah pengamatan langsung telah terbukti meningkatkan perkembangan umum keterampilan komunikasi dan konsultasi yang lebih spesifik. **Metodologi :** Penelitian ini merupakan penelitian *experimental* dengan menggunakan *post test with control grup*. Sampel penelitian diambil dari mahasiswa angkatan 2015 Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 110 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *cluster sampling* dan dengan analisis data menggunakan Uji *Mann Whitney*. Pengambilan data menggunakan kuesioner SRIS ( *Self reflection and Insight scale*).

**Hasil :** Penelitian ini didapatkan skor refleksi diri pada mahasiswa yang mendapat umpan balik menggunakan video lebih tinggi yaitu 60,13 sedangkan umpan balik secara lisan yaitu 50,87. Selanjutnya dari hasil analisis dengan Uji *Mann Whitney* didapatkan nilai  $p = 0.126$  ( $p > 0.05$ ) angka tersebut menunjukkan yaitu tidak ada perbedaan refleksi diri antara mahasiswa yang mendapat umpan balik menggunakan video dengan secara lisan pada evaluasi LO. **Kesimpulan :** Tidak ada perbedaan refleksi diri mahasiswa yang mendapat umpan balik menggunakan video dan umpan balik secara lisan.

**Kata kunci :** Umpan balik, umpan balik menggunakan video, refleksi diri, *trial OSCE*, *skills training*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum .....	4
1.3.2 Tujuan khusus .....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.4.1 Bagi peneliti .....	5
1.4.2 Bagi mahasiswa.....	5
1.5 Hipotesis .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Umpan balik ( <i>feedback</i> ) .....	6
2.1.1 Definisi umpan balik .....	6
2.1.2 Umpan balik menggunakan video.....	6
2.1.3 Kelebihan menggunakan video .....	7
2.2 <i>Objective Structural Clinical Examination</i> (OSCE).....	8
2.2.1 Latihan OSCE ( <i>Objective Structured Clinical Examination</i> ) .....	8

2.2.2 Evaluasi Latihan OSCE( <i>Objective Structured Clinical Examination</i> ) ....9	9
2.3 Definisi refleksi diri .....10	10
2.4 Menilai <i>Self Reflection and Insight Scale</i> (SRIS) ..... 12	12
2.5 Hubungan umpan balik menggunakan video dengan refleksi diri.....14	14
2.6 Teori <i>Experiential learnig</i> .....14	14
2.7 Kerangka Teori.....15	15
2.8 Kerangka Konsep.....15	15
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....16</b>	<b>16</b>
3.1 Defenisi Operasional.....16	16
3.2 Jenis Penelitian..... 16	16
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....17	17
3.3.1 Populasi .....17	17
3.3.2 Sampel penelitian .....17	17
3.4 Waktu dan tempat penelitian.....18	18
3.5 Metode penarikan sampel .....18	18
3.6 Teknik pengumpulan data .....19	19
3.6.1 Alat penelitian .....19	19
3.6.2 Cara Kerja .....21	21
3.7 Pengolahan data dan analisis data .....22	22
3.7.1 Pengolahan data .....22	22
3.7.2 Analisis data .....23	23
3.7.2.1 Analisis univariat .....23	23
3.7.2.2 Analisis bivariat .....23	23
3.8 Alur penelitian.....24	24
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....25</b>	<b>25</b>
4.1 Hasil penelitian.....25	25
4.1.1 Karakteristik subjek penelitian.....25	25
4.1.2 Hasil Uji <i>Mann Withney</i> .....27	27
4.2 Pembahasan.....28	28

<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Kesimpulan .....	34
5.2 Saran.....	34

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	16
Tabel 4.1.1 Distribusi subjek berdasarkan jenis kelamin.....	24
Tabel 4.1.2 Distribusi frekuensi komponen <i>Engaging in self reflection</i> .....	26
Tabel 4.1.3 Distribusi frekuensi komponen <i>Need for self reflection</i> .....	26
Tabel 4.1.4 Distribusi frekuensi komponen <i>Insight</i> .....	27
Tabel 4.1.5 Hasil uji <i>Mann Whitney</i> .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori .....	15
Gambar 2. Kerangka konsep .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Penjelasan (*post test*)

Lampiran 2 : Informed Consent (*post test*)

Lampiran 3 : Kuesioner SRIS

Lampiran 4: Lembaran Permohonan Instruktur

Lampiran 5: Lembar Persetujuan Instruktur

Lampiran 6: Tahapan Penelitian

Lampiran 7: *Ethical Clearance*

Lampiran 8 : Izin Penelitian

Lampiran 9: Data Statistik Penelitian

Lampiran 10: Dokumentasi

Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 12: Artikel Publikasi

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Keterampilan klinis merupakan salah satu dari 7 area kompetensi penting yang harus dikuasai oleh lulusan fakultas kedokteran di Indonesia. Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) menggariskan bahwa area kompetensi ke-6 adalah keterampilan klinis. Keterampilan klinis ini meliputi keterampilan menegakkan diagnosis melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang serta keterampilan prosedur penatalaksanaan kepada pasien seperti keterampilan prosedural terapi, konseling, edukasi dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

*Skill lab* merupakan wahana bagi mahasiswa untuk belajar keterampilan klinis, mahasiswa diatur untuk berperan sebagai dokter dan atau pasien namun dalam suasana latihan. Mahasiswa bisa mengulang dan terus melatih keterampilan sesuai dengan prosedur hingga terampil. Metode yang diajarkan adalah *roleplay*, *learning form mannequins* dan *learning from patients*.<sup>2</sup>

Mahasiswa juga harus diberikan umpan balik (*feedback*) bagaimana cara yang melakukan keterampilan klinis yang benar. Umpan balik dapat membuat tahapan dalam penyampaian latihan keterampilan klinik terutama keterampilan prosedural yaitu perencanaan, mendemonstrasikan prodesur, memberi kesempatan mahasiswa untuk mencoba dan mengobservasinya, memberikan *feedback* , mengajak pembelajar melakukan *self assesment*, membolehkan berlatih walaupun



belum sampai kondisi yang mahir serta memodifikasi pendekatan pembelajaran untuk mengantisipasi pembelajar yang kurang mempersiapkan diri.<sup>1</sup>

Umpan balik (*feedback*) adalah metode yang lebih menekankan pada aktivitas latihan keterampilan yang di koreksi oleh instruktur terhadap kemampuan mahasiswa. Secara umum umpan balik terbagi atas dua jenis yaitu *intrinsic feedback* dan *extrinsic feedback*. *Intrinsic feedback* berkaitan dengan penilaian terhadap diri sendiri, tentang sikap, aktivitas atau perilaku yang telah dibuat, sedangkan *extrinsic feedback* yang berasal dari luar diri seseorang.<sup>3</sup>

Pada tahun 2008 mahasiswa FK UMSU sudah memiliki proses pembelajaran keterampilan klinis. Mahasiswa awalnya ditanya mengenai materi yang akan dipelajari dalam ruangan laboratorium klinis (*skill lab*). Pembelajaran keterampilan klinis dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Setelah itu dosen mendemonstrasikan materi lalu mahasiswa melakukannya secara bergantian (*roleplay*). Dosen meminta mahasiswa agar mencatat setiap kesalahan yang harus diperbaiki lagi sebagai refleksi diri. Keterampilan klinis dinilai dengan metode OSCE.

*Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) adalah suatu metode untuk menguji kompetensi klinik yang objektif dan terstruktur dalam bentuk putaran *station* dengan waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan OSCE ini menuntut mahasiswa untuk mempraktekkan kemampuan yang telah dipelajari di kampus dan di kelompok belajarnya.<sup>4</sup> OSCE sebagai salah satu instrument penilaian keterampilan klinis mahasiswa kedokteran sejak tahun 1979. Harden dan Gleeson merupakan tokoh yang memperkenalkan prosedur ini.<sup>5</sup> OSCE di FK

UMSU dilaksanakan setiap akhir semester. Mahasiswa diberikan pembelajaran latihan OSCE di setiap blok untuk melatih keterampilan klinis. Dalam satu blok biasanya mahasiswa diberi latihan OSCE sampai 4 kali. Teknis pelaksanaan latihan OSCE sama seperti OSCE dengan menggunakan instruksi di tiap station selama 15 menit. OSCE merupakan penilaian sumatif untuk menentukan mahasiswa mampu atau tidak, sedangkan latihan OSCE merupakan penilaian formatif karena mahasiswa akan mendapatkan umpan balik atas keterampilannya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa pada latihan OSCE berupa umpan balik secara lisan. Kekurangan dari umpan balik lisan di FK UMSU adalah mahasiswa kurang merasakan adanya refleksi dalam dirinya. Mahasiswa juga terkadang lupa apa yang mereka lakukan saat latihan OSCE sehingga mereka tidak bisa merefleksikan dirinya apa yang sudah dilakukan dengan baik dan apa yang harus diperbaiki lagi dalam proses umpan balik (*feedback*).

Pada saat ini, beberapa penelitian menunjukkan bahwa umpan balik menggunakan video memiliki keunggulan dibandingkan dengan umpan balik secara lisan maupun tulisan. Video telah berhasil digunakan dalam pembelajaran dan pengajaran.<sup>6</sup> Penggunaan video diyakini dapat membuat koreksi dosen pengajar menjadi lebih menarik karena di samping mendengarkan penjelasan dosen, melalui video mahasiswa dengan jelas mampu melihat cara dosen mengkoreksi kesalahan mereka dengan memutar video lagi atau memajukan dan memundurkan video.<sup>7</sup> Teori *experiential learning* dikatakan bahwa proses belajar merupakan sebuah siklus dimana mahasiswa belajar dari pengalaman nyata kemudian mengevaluasi pengalaman tersebut, diberikan umpan balik, melakukan

kembali kemudian merefleksikan pengalaman baru lagi. McDowell menyatakan bahwa, bagi mahasiswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka, harus ada saling pengertian antara hasil dan kriteria yang ditetapkan oleh dosen dan mahasiswa karena konsepsi yang berbeda dapat ada di antara mahasiswa dan dosen ketika kriteria penilaian peringkat untuk tugas tertentu. Ini bisa berdampak pada hasil umpan balik, mempengaruhi kinerja, dan menghambat dorongan penilaian diri.<sup>7</sup>

## **I.2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap refleksi diri mahasiswa pada latihan OSCE di FK UMSU.

## **I.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap refleksi diri mahasiswa pada latihan OSCE di FK UMSU.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap komponen refleksi diri mahasiswa berdasarkan *engaging in self-reflection* pada latihan OSCE di FK UMSU.
2. Untuk mengetahui pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap komponen refleksi diri mahasiswa berdasarkan *need for self-reflection* pada latihan OSCE di FK UMSU.

3. Untuk mengetahui pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap komponen refleksi diri mahasiswa berdasarkan *insight* pada latihan OSCE di FK UMSU.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

##### **1.4.1 Bagi peneliti**

1. Menambah wawasan peneliti tentang pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap refleksi diri mahasiswa pada latihan OSCE di FK UMSU.

##### **1.4.2 Bagi mahasiswa**

1. Mahasiswa mengetahui tentang pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap refleksi diri mahasiswa pada latihan OSCE di FK UMSU.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman belajar menggunakan video pada latihan OSCE di FK UMSU.

#### **1.5 Hipotesis**

Adanya perbedaan pengaruh umpan balik menggunakan video dibandingkan dengan metode konvensional terhadap refleksi diri mahasiswa pada latihan OSCE di FK UMSU.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Umpan balik**

##### **2.1.1 Definisi Umpan balik**

Umpan balik adalah informasi yang diberikan oleh pengajar terkait aspek kinerja atau pemahaman seseorang. Ini terjadi biasanya setelah instruksi yang berusaha memberikan pengetahuan dan keterampilan atau untuk mengembangkan sikap khusus. Umpan balik yang hadir untuk diri sendiri regulasi kuat untuk tingkat yang mengarah ke keterlibatan lebih lanjut dengan atau menginvestasikan upaya lebih jauh ke dalam tugas, untuk meningkatkan *self-efficacy* dan atribusi umpan balik itu layak dan diterima. Ketika umpan balik menarik perhatian ke proses pengaturan yang diperlukan untuk terlibat dengan tugas, kepercayaan peserta didik tentang pentingnya usaha dan konsepsi belajar mereka dapat menjadi moderator dalam proses pembelajaran. Umpan balik pada tingkat pribadi berupa pujian kurang efektif. Pujian jarang diarahkan untuk menjawab pertanyaan umpan balik dan tidak efektif dalam meningkatkan pembelajaran.<sup>80</sup>

##### **2.1.2 Umpan balik menggunakan video**

Umpan balik menggunakan video adalah cara yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan konsultasi di antara mahasiswa kedokteran. Metode ini menjadi semakin umum, tetapi masih belum luas diimplementasikan dalam pendidikan kedokteran. Satu kendala mungkin banyak siswa yang mempertimbangkannya pendekatan pendidikan ini merupakan pengalaman yang menegangkan dan enggan berpartisipasi. Untuk meningkatkan proses dan

membuatnya lebih dapat diterima kepada para peserta, kami ingin mengidentifikasi masalah yang mungkin dialami oleh mahasiswa saat membuat dan menerima umpan balik pada video mereka konsultasi yang direkam.<sup>11</sup> Umpan balik pada rekaman video atau setelah pengamatan langsung telah terbukti meningkatkan perkembangan umum keterampilan komunikasi dan konsultasi yang lebih spesifik teknik. Umpan balik semacam ini juga telah terjadi terbukti memiliki dampak yang lebih langgeng pada suatu keterampilan komunikasi daripada pendidikan konvensional seperti kuliah atau buku teks saja, dan sudah merekomendasikan agar semua mahasiswa kedokteran harus pelatihan umpan balik yang disediakan.<sup>11</sup>

### **2.1.3 Kelebihan menggunakan video**

Gambar-gambar visual menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan verbal komunikasi antara lain :

1. Lebih banyak informasi dalam ruang dan waktu tertentu
2. Menyederhanakan konsep yang kompleks
3. Memperjelas potongan konsep berbasis bahasa abstrak
4. Menunjukkan konsep atau subjek yang sedang bergerak dan berhubungan satu sama lain
5. Lebih efisien dan efektif dalam mendapatkan audiens perhatian.<sup>12</sup>

Ada beberapa keunggulan penggunaan *feedback* dalam bentuk video , yaitu: 1) pembelajaran menjadi lebih inklusif dengan penekanan pada gaya belajar ganda, yang lebih dikenal dengan gaya multimodal, dengan menggunakan informasi teknologi 2) lebih banyak *feedback* bisa diberikan dengan video

daripada teks saja; 3) bahwa *feedback* multimodal lebih sesuai dengan mahasiswa yang setiap harinya diekspos dengan berbagai media audio dan video dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu; 4) memungkinkan digunakan untuk pembelajaran jarak jauh dan *feedback* yang lebih personal; 5) suara pada video dikatakan memiliki manfaat yang penting yang tidak bisa diperoleh dalam *feedback* tekstual.<sup>9</sup>

## **2.2 Objective Structural Clinical Examination (OSCE)**

OSCE adalah metode penilaian untuk menilai kemampuan klinis mahasiswa secara terstruktur yang spesifik dan objektif dengan serangkaian simulasi dalam bentuk rotasi stase dengan alokasi waktu tertentu. OSCE disebut objektif karena mahasiswa diuji dengan ujian atau penilaian yang sama, sedangkan terstruktur artinya yang diuji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian yang spesifik.<sup>4</sup>

### **2.2.1 Latihan OSCE**

Latihan OSCE adalah kegiatan yang dilakukan sebagai latihan sebelum menghadapi OSCE yang sebenarnya. Pelaksanaan dilakukan dalam kegiatan yang sama persis. Dengan tahapan kegiatan latihan OSCE.

#### **A. Persiapan (10 menit)**

1. Mahasiswa mengambil alat dan mempersiapkan di ruangan (10 menit).

#### **B. Demonstrasi dan Role Play (90 menit)**

1. Doa pembuka dipimpin oleh instruktur.
2. Instruktur menjelaskan aturan latihan OSCE.
3. Instruktur membagi urutan mahasiswa yang akan dilatih OSCE.

4. Mahasiswa satu per satu secara bergantian melakukan latihan OSCE dapat melihat kemampuan mahasiswa lain melakukan latihan dan mencatat umpan balik terhadap mahasiswa yang diamatinya untuk disampaikan pada pertemuan selanjutnya, sedangkan mahasiswa lainnya menunggu di ruang tunggu.
5. Instruktur tidak boleh memberikan interupsi saat mahasiswa melakukan latihan OSCE selain yang sudah ditetapkan di instruksi penguji. Instruktur memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menuliskan refleksi diri. Instruktur meminta pasien simulasi (jika ada) untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan sebaliknya, kemudian dituliskan di lembar refleksi pada penuntun KKD.
6. Instruktur memberikan kesempatan bertanya pada mahasiswa dan menjawab semua pertanyaan dengan benar.
7. Instruktur memberikan rangkuman terhadap kegiatan pelatihan dan mengingatkan mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan baik pada pertemuan berikutnya.
8. Doa penutup.<sup>14</sup>

### **2.2.2 Evaluasi Latihan OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*)**

Tahapan kegiatan evaluasi latihan OSCE

1. Mahasiswa mengambil alat dan mempersiapkan di ruangan (10 menit).
2. Seluruh instruktur yang terlibat melakukan evaluasi terhadap kegiatan latihan OSCE yang sudah dilakukan sebelumnya.



3. Satu persatu mahasiswa menyampaikan refleksi diri terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Mahasiswa lain dan instruktur menanggapi dan menyampaikan umpan balik terhadap mahasiswa tersebut untuk ditulis pada lembar refleksi.
4. Instruktur menyampaikan hasil penilaian kepada mahasiswa.
5. Mahasiswa mengulang latihan OSCE bila mahasiswa belum lulus atau bilamana perlu.
6. Instruktur dan mahasiswa lainnya mengamati saat mahasiswa dan mengulang latihan OSCE dan memberikan umpan balik terhadap mahasiswa tersebut setelah latihan selesai.
7. Instruktur memberikan kesempatan bertanya pada mahasiswa dan menjawab semua pertanyaan dengan benar.
8. Instruktur memberikan rangkuman terhadap kegiatan pelatihan dan mengingatkan mahasiswa untuk mempersiapkan diri dengan baik pada pertemuan berikutnya.
9. Doa penutup.<sup>14</sup>

### **2.3 Definisi refleksi diri**

Refleksi diri adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap refleksi diri terdiri dari dua proses utama yaitu penilaian diri (*self judgement*) dan reaksi diri. Bentuk dari penilaian diri adalah evaluasi diri, yaitu membandingkan hasil observasi diri terhadap standar performansi yang sudah ada sebelumnya, performansi dari orang lain, atau standar performansi yang absolut. Bentuk lain dari penilaian diri adalah atribusi penyebab yang menunjuk

pada keyakinan tentang penyebab dari kesuksesan atau kesalahan. Bentuk reaksi diri pada siklus belajar berdasar regulasi-diri terdiri dari kepuasan diri dan respon adaptif atau defensif. Peningkatan kepuasan diri pada tahap refleksi diri meningkatkan motivasi, sedangkan penurunan kepuasan diri akan meruntuhkan usaha belajar.<sup>10</sup>

Refleksi merupakan suatu proses metakognitif yang terjadi sebelum, selama dan sesudah situasi tertentu dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai diri sendiri dan situasi yang dihadapi sehingga di masa depan menemui situasi serupa dapat bertindak lebih baik.<sup>13</sup>

Berpikir reflektif sebagai strategi pembelajaran kognitif dapat digunakan. Berpikir reflektif sebagai strategi pembelajaran kognitivist dapat digunakan dalam lingkup pengajaran secara luas, termasuk di bangsal rumah sakit, ruang kuliah, sesi kelompok kecil, atau dalam simulasi dengan pasien standar. Untuk membantu peserta didik mengembangkan berpikir reflektif, pengajar sering memulai dengan meminta peserta didik mengidentifikasi pengalaman yang signifikan. Setelah peserta didik memiliki kesempatan mengingat suatu peristiwa yang dianggap penting, ia akan diminta untuk menggambarkan apa yang terjadi, merangkum hal apa saja yang bisa dipelajari dari pengalaman tersebut dan berspekulasi mengenai hal apa yang dapat dilakukan untuk membuat hasil yang berbeda.<sup>13</sup>

*Self-reflection* (refleksi diri) membantu mahasiswa mengintegrasikan teori praktik keprofesian dengan pengalamannya untuk mengembangkan praktik mereka sendiri. Pembelajaran refleksi merupakan bagian yang penting

dalam pembelajaran sepanjang hayat. Refleksi diri dapat membantu mahasiswa menyadari apa yang telah mereka kerjakan atau yang tidak dikerjakan selama kegiatan yang mereka ikuti dan memungkinkan mereka membuat penyesuaian atau mengubah apa yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan hasil refleksi. Mahasiswa yang memiliki keterampilan refleksi diri akan berkembang menjadi seorang *reflective practioner*. Seorang *reflective practioners* adalah seorang dokter yang selalu belajar dari pengalaman, sadar apa yang diketahui ataupun yang tidak diketahui dan selalu menerapkan *lifelong learning* dalam meningkatkan profesionalisme dalam pelayanan kesehatan.<sup>15</sup>

Refleksi diri perlu dimasukkan lebih awal ke dalam pendidikan dokter untuk menilai praktik refleksi sebagai inti perilaku profesional. Dalam standar kompetensi dokter Indonesia, refleksi diri dan umpan balik merupakan komponen dalam kompetensi mawas diri dan pengembangan diri.<sup>16</sup> Penilaian diri adalah kemampuan pengaturan diri yang kuat dalam memilih dan menafsirkan informasi dengan cara yang memberikan umpan balik. Ada dua hal utama aspek penilaian diri yaitu self-appraisal dan manajemen diri.<sup>10</sup>

#### **2.4 Menilai *Self Reflection and Insight Scale* ( SRIS )**

*Self reflection and Insight Scale* ( SRIS ) adalah jenis pertanyaan skala Likert skala 5 poin yang menanyakan subjek sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan 20 pernyataan. Tanggapan untuk setiap pertanyaan diberi skor pada skala satu hingga lima dengan satu menyatakan "sangat tidak setuju" dan lima untuk "sangat setuju". Pernyataan berhubungan dengan tiga domain wawasan: pengakuan akan kebutuhan untuk refleksi, proses terlibat dalam refleksi

dan *insight*. Roberts dan Stark memvalidasi SRIS dengan mahasiswa kedokteran menggunakan analisis faktor yang menunjukkan semua item memuat secara signifikan ketiga faktor yang diharapkan dengan kecocokan yang baik dengan data. Subskala yang diidentifikasi menunjukkan reliabilitas internal yang baik (> 0,8). Tiga subskala yang sama telah digunakan dalam penelitian ini untuk memfasilitasi perbandingan dengan penelitian yang dipublikasikan sebelumnya.

Skor total untuk setiap komponen kuesioner dihitung sebagai berikut:

- a) *Engaging in self-reflection* (item 7,12,18,2,15,5) skor maksimum yang mungkin 30.
- b) *Need for self-reflection* (item 8,16,1,19,10,13) skor maksimum yang mungkin 30.
- c) *Insight* (item 17,14,11,4,9,20,6,3) skor maksimum yang mungkin 40.<sup>18</sup>

Salah satu keuntungan dari SRIS adalah penggambarannya dari dua faktor yang berbeda: refleksi diri (SRIS-SR) dan *insight* (SRIS-IN). Kedua subskala, SRIS-SR dan SRIS-IN dirancang untuk melihat dan mengevaluasi pikiran, perasaan, perilaku seseorang dan kejelasan pemahaman pikiran. SRIS-SR termasuk item seperti : saya sering meluangkan waktu saya untuk merefleksikan diri dan saya memiliki kebutuhan yang pasti untuk memahami pikiran saya. SRIS-IN termasuk seperti : memikirkan pikiran saya sendiri membuat saya lebih bingung dan saya biasanya tahu mengapa saya merasakan apa yang saya lakukan.

*Engaging in Self-Reflection* dan *Need for Self-Reflection* adalah dua subskala terpisah mendasari SRIS-SR. *Engagement in Self-Reflection* subskala yang dimaksudkan untuk mengevaluasi frekuensi tindakan refleksi diri, misalnya, “Saya sering meluangkan waktu saya untuk merefleksikan diri saya, sedangkan *Need for Self-Reflection* subskala yang dimaksudkan untuk menilai cara untuk melakukan refleksi diri, misalnya, saya memiliki kebutuhan yang pasti untuk memahami pikiran saya. Oleh karena itu, penelitian saat ini mengikuti desain asli Grant et al dan mempertimbangkan tiga faktor : *Engaging in Self-Reflection*, *Need for Self-Reflection* dan *Insight*.<sup>20</sup>

## **2.5 Hubungan umpan balik menggunakan video dengan refleksi diri**

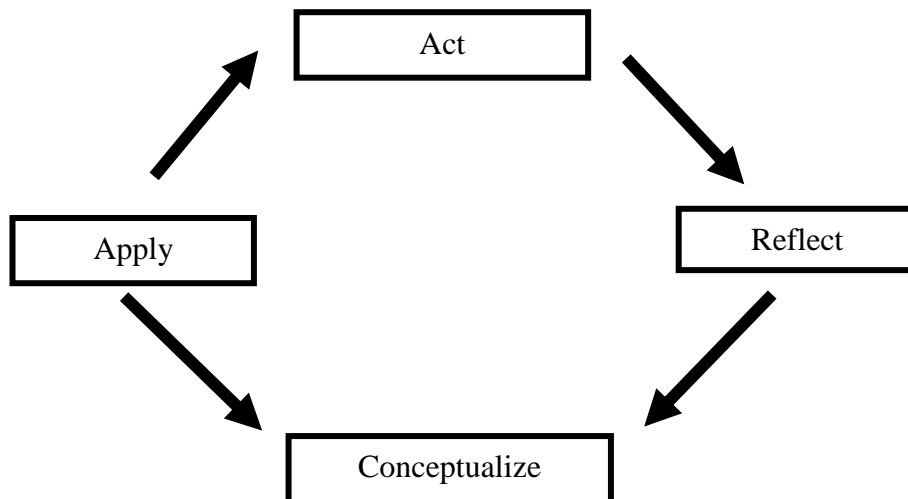
Lebih dari 80% *feedback* dengan instruktur dapat menolong mereka dalam keterampilan klinis. Dua puluh lima ( 95% ) dalam 26 mahasiswa percaya mereka bisa lebih baik lagi karena mereka memiliki kesempatan untuk melihat beberapa rekaman video dalam riwayat keterampilan klinisnya. Pada penelitian ini didapatkan hasil 85% mahasiswa percaya bahwa umpan balik menggunakan video yang diberikan oleh instruktur dan sesama teman dapat meningkatkan refleksi diri dan keterampilan klinis.<sup>19</sup>

## **2.6 Teori *Experiential learning***

*Experiential learning* adalah proses dimana pembelajaran terjadi melalui pengalaman. Pengalaman ini harus diinterpretasikan dan diintegrasikan dengan struktur pengetahuan yang sudah ada untuk menjadi pengetahuan baru atau yang lebih luas. Refleksi menjadi penting untuk proses pembelajaran yang aktif ini. Pada fase pertama, pembelajar mendapat suatu pengalaman, kemudian dilanjutkan

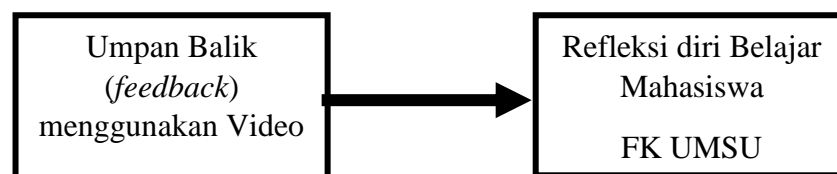
dengan fase kedua dan ketiga. Pada fase ketiga merupakan “*conceptualization*” saat dimana pembelajar membuat usaha untuk memahami tindakannya atau reaksinya terhadap pengalaman. Terkadang sering terdapat penekanan dalam identifikasi dari kebutuhan belajar, seperti informasi baru yang harus dimiliki atau keterampilan baru yang harus dikuasai sebelum menghadapi situasi yang sama di masa yang akan datang. Aplikasi pengetahuan dan keterampilan baru terjadi pada fase keempat.<sup>13</sup>

### 2.7 Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka teori berdasarkan teori belajar *experiential* (Kolbs,2007)

### 2.8 Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka konsep

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Dependent: Refleksi diri mahasiswa kelompok intervensi	Suatu proses metakognitif yang terjadi sebelum, selama dan sesudah situasi tertentu dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik setelah diberikan umpan balik menggunakan video	<i>Self-Reflection and Insight Scale Questionnaire</i>	Interval	Nilai rata-rata
Refleksi diri mahasiswa kelompok kontrol	Suatu proses metakognitif yang terjadi sebelum, selama dan sesudah situasi tertentu dengan tujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik setelah diberikan umpan balik lisan (konvensional)	<i>Self-Reflection and Insight Scale Questionnaire</i>	Interval	Nilai rata-rata

#### 3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *experimental* dengan menggunakan *post test with control grup* dimana terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang masing-masing dipilih secara random. Penelitian

*experimental* adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2011:72). Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan *post test* kepada kedua kelompok dan membandingkan hasil *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2015.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Sumatera Utara tahap akademik yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi:

1. Mahasiswa aktif FK UMSU
2. Bersedia menjadi responden

Kriteria *drop-out*:

1. Tidak hadir pada saat evaluasi LO
2. Tidak mengisi kuesioner



### 3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli – Agustus.

### 3.5 Metode penarikan sampel

Setelah diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah menentukan berapa jumlah sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Jadi, jumlah sample penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Lameshow

Rumus :

$$n = \frac{Z\alpha + Z\beta \cdot Sd^2}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$Z\alpha$  = Deviat baku alfa

$Z\beta$  = Deviat baku beta

S = Simpang baku dari selisih nilai antar kelompok

$d^2$  = Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Peneliti menetapkan nilai  $\alpha = 5\%$  ( $Z\alpha = 1,96$ ),  $\beta = 20\%$  ( $Z\beta = 0,84$ ),

$Sd = 0,9$  dan  $d = 0,34$

$$n = \frac{1,96 + 0,84 \cdot 0,9^2}{0,34^2}$$

$$n = \frac{2,8 \cdot 0,9^2}{0,1156}$$

$$n = \frac{6,3504}{0,1156}$$

$$n = 54,93$$

Maka, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 54,93 orang. Dibulatkan menjadi 55. Ditambah 10% untukantisipasi responden *drop out*.

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

$$n = \frac{55}{1 - 0,1}$$

$$n = 54,9$$

Jadi, masing-masing sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54,9 dan dibulatkan menjadi 55 mahasiswa. Maka, jumlah sampel 110 orang, 55 untuk kelompok kontrol dan 55 untuk kelompok intervensi.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Alat penelitian**

1. Lembar pengesahan
2. Kuesioner SRIS

Refleksi diri diukur dengan menggunakan kuesioner *Self Reflection and Insight Scale* (SRIS) yang dikembangkan oleh Robert dan Stark.

Kuesioner SRIS ini belum pernah digunakan di Indonesia dan belum pernah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga peneliti melakukan uji validitas yang akan diujikan kepada mahasiswa FK UMSU angkatan 2017 dengan jumlah 30 orang.

Sebelum memulai tahap uji validitas, peneliti melakukan uji kesesuaian kuesioner terlebih dahulu yang dibantu oleh 2 orang sarjanawan bahasa Inggris. Tahap uji kesesuaian ini dilakukan dengan cara: sarjanawan bahasa Inggris yang pertama menerjemahkan kuesioner SRIS naskah asli (berbahasa Inggris) ke dalam bahasa Indonesia.

Kemudian dilanjutkan dengan penerjemahan kembali (*back-translation*) yang dilakukan oleh sarjanawan bahasa Inggris kedua. Setelah dilakukan penerjemahan dan penerjemahan kembali, kedua sarjanawan bahasa Inggris tersebut diminta untuk mengisi tabel kesesuaian isi kuesioner, apakah kuesioner tersebut memiliki isi (maksud dan tujuan) yang sama tiap pertanyaannya. Setelah dilakukan uji kesesuaian, maka dilanjutkan dengan melakukan uji keterbacaan oleh 2 orang mahasiswa FK UMSU di luar subjek penelitian (angkatan 2017).

Setelah dilakukan uji validitas dengan program SPSS dan uji validitas *expert*, peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan uji reliabilitas terhadap 20 pertanyaan yang dinyatakan valid. Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai  $r$  tabel sebesar 0,3610. Artinya, kuesioner SRIS dengan 20 pertanyaan ini dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengukuran refleksi diri pada penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifikan dilakukan pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari  $r$  tabel (0,732).<sup>25</sup> Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Alat tulis
4. Media rekam

### 3.6.2 Cara kerja

1. Peneliti meminta izin penelitian.
2. Peneliti menguji validitas kuesioner.
3. Menjelaskan tentang tujuan penelitian dan prosedur pengisian kuesioner.
4. Melakukan *informed consent* kepada responden.
5. Menyusun modul pemberian umpan balik menggunakan video.
6. Melakukan pemberian umpan balik menggunakan video dibantu oleh instruktur kkd pada latihan OSCE untuk satu blok *Tropical Medicine*.
7. Cara pengambilan data
  - a) Membagikan sampel menjadi 2 kelompok.
    1. Kelompok A : evaluasi dan umpan balik secara konvensional terhadap refleksi diri mahasiswa.
    2. Kelompok B : evaluasi dan umpan baik dengan media rekaman video terhadap refleksi diri mahasiswa.
  - b) Membagikan kuesioner SRIS (*Self-reflection and Insight Scale*) kepada responden (evaluasi dan umpan balik secara konvensional) yang telah ditentukan pada tahap evaluasi LO pertama.
  - c) Memberikan instruksi kepada responden untuk merekam kegiatan Latihan OSCE.
  - d) Responden merekam Latihan OSCE satu persatu secara bergantian.
  - e) Membagikan kuesioner kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

8. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data

### **3.7 Pengolahan dan Analisis data**

#### **3.7.1 Pengolahan data**

Adapun langkah-langkah pengolahan data meliputi :

a) Pemeriksaan data (*Editing*)

Pemeriksaan data (*Editing*) dilakukan untuk memberikan ketepatan dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan, apabila data belum lengkap ataupun ada kesalahan data.

b) Pemberian kode (*Coding*)

Pemberian kode (*Coding*) data dilakukan apabila data sudah terkumpul kemudian dikoreksi ketepatan dan kelengkapannya. Selanjutnya, data diberikan kode oleh peneliti secara manual sebelum diolah ke dalam komputer.

c) Memasukkan data (*Entry*)

Data yang telah dibersihkan kemudian dimasukkan ke dalam program komputer.

d) Pembersihan data (*Cleaning*)

Pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk menghindari terjadinya kesalahan dan pemasukan data.

e) Menyimpan data (*Saving*)

Menyimpan data untuk dianalisis.

### **3.7.2 Analisis data**

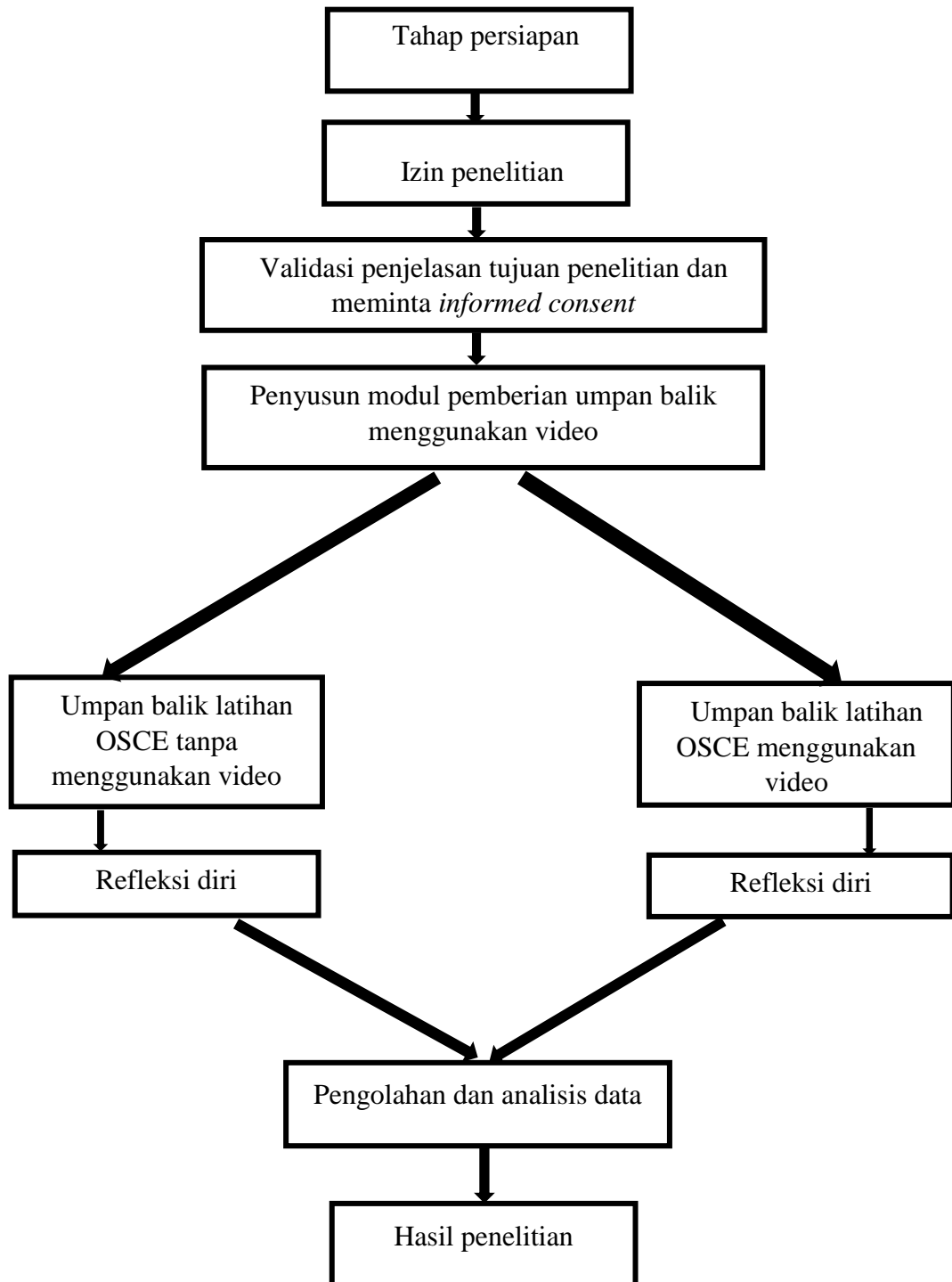
Data yang diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan kuesioner SRIS dengan menggunakan media rekaman video terhadap refleksi diri pada evaluasi latihan OSCE akan diolah menggunakan program komputer.

#### **3.7.2.1 Analisis Univariat**

Analisa ini digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap refleksi diri dari data hasil penelitian.

#### **3.7.2.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang mempunyai dua pengukuran atau variabel. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, jika menunjukkan hasil normal maka penarikan kesimpulan dari skor kuesioner refleksi diri menggunakan uji Beda Mean Independent T-Test, jika hasil tidak normal maka digunakan uji Mann-Whitney. Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Uji beda Mean Independent T-Test adalah untuk mengetahui perbedaan mean atau rerata yang bermakna dalam dua kelompok bebas yang berskala data interval atau rasio.

**Urutan Pelaksanaan Penelitian**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Karakteristik subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2015 yang terletak di Jalan Gedung Arca No. 53 Kec. Medan Area, Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2018. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 110 orang, 55 orang pada kelompok perlakuan dan 55 orang pada kelompok kontrol.

Tabel 4.1.1 Distribusi subjek berdasarkan jenis kelamin

Kelompok	Jenis kelamin			
	Laki-laki		Perempuan	
	N	%	N	%
Intervensi	23	20,9%	32	29,0%
Kontrol	22	20%	33	30%
Total	45	40,9%	65	59,0%

Berdasarkan Tabel 4.1.1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, responden perempuan lebih banyak dengan jumlah 65 orang (59,0%) dan laki-laki 45 orang (40,9%). Pada kelompok intervensi jumlah responden laki-laki adalah 23 orang (20,9%) dan jumlah responden perempuan adalah 32 orang (29,0%). Pada kelompok kontrol jumlah responden laki-laki 22 orang (20%) dan jumlah responden perempuan adalah 33 orang (30%).



#### 4.1.2 Distribusi frekuensi berdasarkan komponen *Engaging in Self – Reflection*

<i>Engaging in Self – Reflection</i>	kelompok intervensi		kelompok kontrol		Nilai p
	n	%	n	%	
Sangat tidak setuju	12	21,8%	4	7,2%	0,809
Tidak setuju	6	10,9%	6	10,9%	
Netral	15	27,2%	18	32,7%	
Setuju	18	32,7%	16	29%	
Sangat setuju	11	20%	9	16,3%	

Berdasarkan kuesioner SRIS yang termasuk dalam komponen *Engaging in Self – Reflection* adalah item pertanyaan nomor 7,12,18,2,15,5. Didapatkan hasil dari komponen *Engaging in Self – Reflection* kelompok intervensi terbanyak memilih “ Setuju “ yaitu 32,7% dan paling rendah memilih “ Tidak setuju “ yaitu 10,9%. Sedangkan pada kelompok kontrol terbanyak memilih “ Netral “ yaitu 32,7% dan paling rendah memilih “ Sangat tidak setuju “ yaitu 7,2%. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai p 0,809 ( $>0,05$ ) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

#### 4.1.3 Distribusi frekuensi berdasarkan komponen *Need for Self – Reflection*

<i>Need for Self – Reflection</i>	kelompok intervensi		kelompok kontrol		Nilai p
	n	%	n	%	
Sangat tidak setuju	7	12,7%	7	12,7%	0,745
Tidak setuju	10	18,1%	13	23,6%	
Netral	15	27,2%	19	34,5%	
Setuju	16	29%	12	21,8%	
Sangat setuju	4	7,2%	4	7,2%	

Berdasarkan kuesioner SRIS yang termasuk dalam komponen *Need for Self – Reflection* adalah item pertanyaan nomor 8,16,1,19,10,13. Didapatkan hasil dari

komponen *Need for Self – Reflection* kelompok intervensi terbanyak memilih “ Setuju “ yaitu 29% dan paling rendah memilih “ Sangat setuju “ yaitu 7,2%. Sedangkan pada kelompok kontrol terbanyak memilih “ Netral “ yaitu 34,5% dan paling rendah memilih “ Sangat setuju “ yaitu 7,2%. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai  $p$  0,745 ( $>0,05$ ) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

#### 4.1.4 Distribusi frekuensi berdasarkan komponen *Insight*

<i>Insight</i>	kelompok intervensi		kelompok kontrol		Nilai p
	n	%	n	%	
Sangat tidak setuju	3	5,4%	4	7,2%	0,809
Tidak setuju	1	1,8%	16	29%	
Netral	12	21,8%	6	10,9%	
Setuju	17	30,9%	13	23,6%	
Sangat setuju	9	16,3%	10	18,1%	

Berdasarkan kuesioner SRIS yang termasuk dalam komponen *Insight* adalah item pertanyaan nomor 17,14,11,4,9,20,6,3. Didapatkan hasil dari komponen *Insight* kelompok intervensi terbanyak memilih “ Setuju “ yaitu 30,9% dan paling rendah memilih “ Tidak setuju “ yaitu 1,8%. Sedangkan pada kelompok kontrol terbanyak memilih “ Tidak setuju “ yaitu 29% dan paling rendah memilih “ Sangat tidak setuju “ yaitu 7,2%. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai  $p$  0,809 ( $>0,05$ ) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

#### 4.1.3 Uji *Mann Withney*

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan nilai  $p$  dari SRIS adalah 0,000. Karena data mendapatkan hasil  $p$ -value  $< 0.05$ , maka data refleksi diri tidak berdistribusi normal. Sehingga pengujian dilanjutkan dengan menggunakan Uji *Mann Withney*.

Diketahui data SRIS telah berdistribusi tidak normal, sehingga digunakan Uji *Mann Withney* apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara refleksi diri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Berikut hasil dari Uji *Mann Withney*.

Tabel 4.1.3 Analisis data Uji Mann Withney

Kelompok	Median ( Minimum-Maksimum)	Nilai p
Kelompok kontrol	3,1500000 ( 2,20000-9,48000)	0,126
Kelompok intervensi	3,2000000 ( 2,70000-4,55000)	

Dari tabel 4.1.3 didapatkan berdasarkan analisis dari hasil uji statistik *Mann-Whitney* didapatkan nilai  $p = 0.126$  ( $p > 0.05$ ) angka tersebut yaitu tidak ada perbedaan refleksi diri antara mahasiswa yang mendapat umpan balik menggunakan video dan secara lisan.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan kuesioner SRIS yang termasuk dalam komponen *Engaging in Self – Reflection* adalah item pertanyaan nomor 7,12,18,2,15,5. Didapatkan hasil dari komponen *Engaging in Self – Reflection* kelompok intervensi terbanyak memilih “ Setuju “ yaitu 32,7% dan paling rendah memilih “ Sangat tidak setuju “ yaitu 21,8%. Sedangkan pada kelompok kontrol terbanyak memilih “ Netral “ yaitu 32,7% dan paling rendah memilih “ Sangat tidak setuju “ yaitu 7,2%.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,809$  ( $>0,05$ ) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan kuesioner SRIS yang termasuk dalam komponen *Need for Self – Reflection* adalah item pertanyaan nomor 8,16,1,19,10,13. Didapatkan hasil dari komponen *Need for Self – Reflection* kelompok intervensi terbanyak memilih “ Setuju “ yaitu 29% dan paling rendah memilih “ Sangat setuju “ yaitu 7,2%. Sedangkan pada kelompok kontrol terbanyak memilih “ Netral “ yaitu 34,5% dan paling rendah memilih “ Sangat setuju “ yaitu 7,2%. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,745$  ( $>0,05$ ) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan kuesioner SRIS yang termasuk dalam komponen *Insight* adalah item pertanyaan nomor 17,14,11,4,9,20,6,3. Didapatkan hasil dari komponen *Insight* kelompok intervensi terbanyak memilih “ Setuju “ yaitu 30,9% dan paling rendah memilih “ Tidak setuju “ yaitu 1,8%. Sedangkan pada kelompok kontrol terbanyak memilih “ Tidak setuju “ yaitu 29% dan paling rendah memilih “ Sangat tidak setuju “ yaitu 7,2%. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,809$  ( $>0,05$ ) artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan analisis dari hasil uji statistik *Mann-Whitney* didapatkan nilai  $p = 0,126$  ( $p > 0,05$ ) angka tersebut menunjukkan yaitu tidak ada perbedaan refleksi diri antara mahasiswa yang mendapat umpan balik menggunakan video dengan secara lisan. Skor refleksi diri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol berdasarkan komponen refleksi diri juga didapatkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian di Arab Saudi pada tahun 1998 ditemukan bahwa lebih dari 80% mengatakan bahwa umpan balik dengan video dari instruktur dan teman membantu mereka meningkatkan keterampilan klinis mereka. Ditemukan bahwa 75% mahasiswa merasa bahwa kritik terhadap kinerja mereka membuat mereka menyadari kekuatan dan kelemahan mereka dan keterampilan mereka dalam menganalisis dan mengevaluasi kemampuan mereka.<sup>22</sup> Mahasiswa mampu menyadari kekuatan dan kelemahan mereka karena media video itu sendiri memiliki keuntungan. Video memiliki penerimaan yang luas di kalangan mahasiswa dan dapat menawarkan banyak format yang lebih kaya untuk penyediaan umpan balik daripada audio. Keuntungan lain adalah video memberikan catatan permanen, yang dapat disimpan dan diputar ulang sesuai kebutuhan, penggunaan video mudah dikuasai dan tidak perlu pelatihan, mahasiswa dapat melihat dengan tepat elemen keterampilan yang sedang dinilai.<sup>23</sup> Pada penelitian ini pemberian umpan balik menggunakan video tidak meningkatkan refleksi diri mahasiswa secara signifikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : ingatan, intelektual dan pengalaman.

Setiap responden memiliki ingatan yang berbeda, meskipun tidak memakai rekaman video responden dapat mengingat dan mengevaluasi kembali apa yang telah dilakukan.<sup>24</sup> Penelitian pada tahun 2008 di Spanyol menyatakan bahwa ukuran apa yang dipelajari dapat mempengaruhi memori jangka pendek.<sup>25</sup>

Menurut Armansyah, kecerdasan intelektual adalah kemampuan intelektual, analisa, logika dan rasio yang merupakan kecerdasan untuk menerima,

menyimpan dan mengolah informasi menjadi fakta. Oleh karena itu, inteligensi tidak dapat diamati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari tindakan nyata, yang merupakan manifestasi dari berfikir rasional itu.<sup>26</sup>

Penelitian di Belgia pada tahun 2011 juga meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi refleksi diri pada seseorang dan membaginya dalam faktor internal dan eksternal. Hasil dari penilaian refleksi dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual sebagaimana kemampuan seseorang tersebut merefleksikan dirinya.<sup>27</sup>

Penelitian di Kanada pada tahun 1999 juga menyebutkan bahwa motivasi diperkirakan menjadi salah satu mediator penting dalam mencapai tujuan belajar dan prestasi diri yang baik dalam pendidikan kedokteran.<sup>28</sup> Model nilai-pengharapan yang diajukan dalam penelitian di Amerika Serikat pada tahun 2000 mengidentifikasi nilai subjektif dari seseorang dan ekspektasi yang dimiliki saat melakukan uji refleksi diri mempengaruhi nilai refleksi diri seseorang. Hal ini bermakna bahwa keyakinan subjek mengenai pentingnya uji refleksi diri bagi dirinya secara pribadi akan menentukan seberapa besar waktu dan usaha yang diberikan saat penilaian refleksi diri dilakukan, dimana bagi sebagian besar yang menanggapi tidak begitu penting akan mendapatkan hasil refleksi diri yang tidak begitu positif pula.<sup>29</sup>

Pentingnya motivasi juga menjelaskan bagaimana menjelaskan bagaimana faktor-faktor pribadi seperti pengalaman dalam pembelajaran reflektif sebelumnya dan pemahaman seseorang tentang proses refleksi diri akan mempengaruhi motivasi dan berakibat terhadap refleksi diri yang baik pula. Oleh karena itu sesi pengantar untuk menjelaskan refleksi diri penting untuk menggambarkan nilai dan

hasil refleksi yang dimaksudkan.<sup>29</sup> Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi dari refleksi diri adalah situasi ataupun keadaan dalam penilaian refleksi diri tersebut, yang mana emosi serta pemikiran negatif dapat membentuk pembatas tinggi yang akan menghalangi seseorang merefleksikan dirinya secara baik.<sup>30</sup>

Motivasi dalam penilaian refleksi diri sangatlah erat hubungannya dengan personalisasi dari subjek penelitian terhadap penilaian refleksi diri tersebut. Subjek penelitian yang menyatakan antusiasme tinggi pada penelitian yang dilakukan di Australia pada tahun 2004 menunjukkan bahwa mereka yang memiliki kesenangan terhadap penelitian yang dilakukan semisalnya dalam penggunaan video, memiliki nilai refleksi diri yang lebih tinggi dibandingkan yang lain karena subjek penelitian dapat mengerti dan sudah terbiasa terpapar dengan penggunaan media tersebut.<sup>31</sup>

Penelitian di Amerika pada tahun 2009 yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi refleksi diri dari seseorang adalah komponen sosial seperti kemampuan dalam mempelajari keahlian yang dievaluasi. Dari aspek konteks sosial, mahasiswa memperoleh kemampuan menyerap pelajaran dari pengajar yang lebih baik di sentra pendidikan tersebut.<sup>32</sup>

Faktor-faktor ini yang dapat mempengaruhi refleksi diri seseorang, terkait berbagai aspek yang dapat mempengaruhi. Proses refleksi diri pada akhirnya dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, ekspektasi dan pengalaman sebelumnya terhadap refleksi diri), serta faktor eksternal seperti penilaian karakter secara formatif atau sumatif, kehadiran fasilitator dan pengenalan terhadap

penilaian ataupun metode refleksi diri tersebut. Kesadaran dari faktor-faktor ini sangat diperlukan guna mencapai tujuan refleksi diri yang lebih maksimal.<sup>28,32</sup>

Mahasiswa yang diberikan umpan balik dengan video pada penelitian ini sudah memiliki pengalaman umpan balik secara lisan dari awal. Jadi, mereka sudah terbiasa dalam umpan balik secara lisan. Pada penelitian ini juga kuesioner refleksi diri yang digunakan untuk menilai refleksi diri sangatlah umum sehingga kurang menggambarkan refleksi diri berdasarkan pengalaman pemberian umpan balik menggunakan video.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata refleksi diri pada mahasiswa yang mendapat umpan balik dengan menggunakan media rekaman video lebih tinggi dibandingkan dengan umpan balik secara lisan. Namun secara statistik ditemukan tidak ada perbedaan yang signifikan rerata refleksi diri kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang mungkin menjadi bahan pertimbangan :

1. Pemberian umpan balik menggunakan video bisa menjadi alternatif metode untuk mengevaluasi performance mahasiswa dalam keterampilan klinis.
2. Jika ingin mengulang atau melanjutkan penelitian ini, sebaiknya pada angkatan 2018 karena belum sering melakukan umpan balik secara lisan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi refleksi diri. Karena sampel saya adalah angkatan 2015 yang sudah semester 7 maka mahasiswa telah terbiasa melakukan umpan balik menggunakan video sebelumnya.
3. Mengadaptasi instrumen penilaian refleksi yang kontekstual atau membuat instrumen sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Epstein RM, Hundert EM. Defining and assessing professional competence. *JAMA* 2002;287:226-35.
2. Dent JA. Adding more to the pie: the expanding activities of the clinical skills centre. *J R Soc Med* .2002;95:406-10.
3. Harjasuganda D. Pengembangan Konsep Diri yang Positif pada Siswa Sebagai Dampak Penerapan Umpan Balik (Feedback) dalam Proses Pembelajaran Penjas. *Dalam J Pendidik Dasar Nomor*. 2008;9(8):4-5. <http://103.23.244.11/>.
4. Mailina WR, Ed MM. Factors Affecting Clinical Skills Learning Successfulness in Medical Education . *J R Soc Med* .2015;2(2).
5. Purnamaningsih EH, Mada UG. Kepercayaan Diri dan Kecemasan. *J R Soc Med* .2003;(2):67-71.
6. Fernando NJS, Leader BL, Cole J V, Lecturer S, Co-ordinator L. Scanning the Horizons : Institutional Research in a Borderless World Higher Education Institutional Research Network Conference Kingston University Live Lecture Streaming for Distributed Learning Live Lecture Streaming for Distributed Learning. 2011:1-7. Diakses pada <http://www.heir2011.org.uk/conference-papers/papers/Fernando HEIR2011.pdf>.
7. Adnyani LDS, Agustini DAE. Persepsi Mahasiswa Terhadap Feedback Langsung Berbentuk Video. *Jurnal Seminar Inovatif II*.2014:425-431.
8. Havnes A, McDowell L. *Balancing Dilemmas in Assessment and Learning in Contemporary Education.*; 2007. doi:10.4324/9780203942185
9. Arjangga R. Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri The Effectiveness of Peer Tutoring Method on Self-Regulated Learning Abstract. *Makara, Sosial Humaniora, Vol. 14*.2010;14(2):91-97.
10. Norcini J. The power of feedback. *Med Educ*. 2010;44(1):16-17.

doi:10.1111/j.1365-2923.2009.03542.x

11. Nilsen S, Baerheim A. Feedback on video recorded consultations in medical teaching: Why students loathe and love it - A focus-group based qualitative study. *BMC Med Educ.* 2005;5:1-6. doi:10.1186/1472-6920-5-28
12. Hurtubise L, Martin B, Gilliland A, Mahan J. To Play or Not To Play: Leveraging Video in Medical Education. *J Grad Med Educ.* 2013;5(1):13-18. doi:10.4300/JGME-05-01-32
13. Oktaria D. Refleksi Diri sebagai Salah Satu Metode Pembelajaran di Fakultas Kedokteran [Self Reflection As One of The Learning Method at the Faculty of Medicine]. *Pros Semin Present Artik Ilm Dies Natalis FK Unila ke 13.* 2015:76-82. <http://fk.unila.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/13.pdf>.
14. Hamdani,I.,andina,M.,mirani,D. Penuntun Keterampilan Klinis Dasar Semester 3. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.Hal 10-11
15. Ross JA. The reliability, validity, and utility of self-assessment. *Pract Assessment, Res Eval.* 2006;11(10):1-13.
16. Ayu NN, Kedokteran P. Penerapan Refleksi Diri dan Self Evaluation Sebagai Keterampilan Dasar Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pada Mahasiswa Kedokteran. *Jmj.* 2015;3(1):60-67.
17. Konsil Kedokteran Indonesia. *Standar Kompetensi Dokter Indonesia.*; 2012.
18. Carr SE, Johnson PH. Does self reflection and insight correlate with academic performance in medical students? *BMC Med Educ.* 2013;13(1):2-6. doi:10.1186/1472-6920-13-113
19. Paul S, Dawson KP, Lanphear JH, Cheema MY. Video recording feedback: A feasible and effective approach to teaching history-taking and physical examination skills in undergraduate paediatric medicine. *Med Educ.* 1998;32(3):332-336. doi:10.1046/j.1365-2923.1998.00197.x
20. Grant , A. M., Franklin , J., & Langford , P. (2002). The self-reflection and

- insight scale: A new measure of private self-consciousness. *Socialbehavior and personality*, 30(8), 821–836
21. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2013. Bandung: Penerbit Alfabeta. pp 172-192.
  22. Paul, S., Dawson, KP., Lanphear, JH., Cheema, MY. 1998. Video recording feedback: a feasible and effective approach to teaching history-taking and physical examination skills in undergraduate paediatric medicine. *Medical Education*; 32: 332-336.
  23. Purwono J. Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah menengah pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*.2014;2(2)
  24. Cann, A. J. 2007. Podcasting is dead. Long live video! *Bioscience Education*; 10: (C1).
  25. Engle R W, et all. Working Memory, Short-Term Memory, and General Fluid Intelligence: A Latent-Variable Approach. *Journal Of Experimental Psychology : General*. 199, 128 (3). Hal. 309-331
  26. Kinerja T, Pada P, Pekanbaru RSPMC, Machasin D, Si M, Amsal DC. Effect of Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence and Discipline to Nurses Performance in PMC Hospital Pekanbaru. *Jurnal Intelektual dan Disiplin*.2008. Hal. 101-106
  27. Koole S, Dornan T, Aper L, Scherpbier A, Valcke M, Cohen-schotanus J. Factors confounding the assessment of reflection : a critical review. *BMC Med Educ*. 2011;11(1):104. doi:10.1186/1472-6920-11-104
  28. Mann K, Gordon ÆJ, Macleod ÆA. Reflection and Reflective Practice in Health Professions Education : A Systematic Review education : a systematic review. *BMC Med Educ* 2007;(December). doi:10.1007/s10459-007-9090-2
  29. Wigfield A. Expectancy – Value Theory of Achievement Motivation. *BMC Med Educ* .2000;81:68-81. doi:10.1006/ceps.1999.1015
  30. Grant A, Kinnersley P, Metcalf E, Pill R, Houston H. reflective learning Students ’ views of reflective learning techniques : an efficacy study at a

UK medical school. *BMC Med Educ* .2006:379-388. doi:10.1111/j.1365-2929.2006.02415.x

31. Crossman J. Factors Influencing the Assessment Perceptions of Training Teachers. *International Education Journal Vol 5, No 4, c* .2004;5(4):582-590.
32. Lindblad K, Gustavsson M, Ring L, Wallman A. Factors Associated With Reflection Among Students After an Advanced Pharmacy Practice Experience ( APPE ) in Sweden. *BMC Med Educ*. 2009;73(6).

**Lampiran 1: Lembar Penjelasan (*post test*)****LEMBAR PENJELASAN KEPADA SUBJEK PENELITIAN**

Assalamu'alaikum wr.wb

Perkenalkan nama saya Mutia Aryu Fitria, mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya bermaksud melakukan penelitian berjudul "PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP REFLEKSI DIRI MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMTERA UTARA". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh umpan balik menggunakan video terhadap refleksi diri mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Peneliti meminta mahasiswa FK UMSU angkatan 2015 untuk ikut serta dalam penelitian ini dengan jangka waktu keikutsertaan masing-masing subjek sekitar bulan Mei-Juni 2018. Partisipasi ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan. Setiap data yang ada dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Bila anda membutuhkan penjelasan maka dapat hubungi saya:

Nama : Mutia Aryu Fitria

Alamat : Jl. Medan-Binjai km.15, Diski

No HP : 082168882755

Partisipasi mahasiswa dalam penelitian ini sangat berguna bagi penelitian dan ilmu pengetahuan. Atas partisipasi anda saya mengucapkan terima kasih.

Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan anda diminta menandatangani lembar persetujuan ini  
Wassalamu'alaikum wr.wb

Peneliti

(Mutia Aryu Fitria)

**Lampiran 2 : Informed Consent (post test)****LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN****(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

No. Telp/HP :

Setelah mempelajari dan mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul “PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP REFLEKSI DIRI MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMTERA UTARA”. Dan setelah mengetahui dan menyadari sepenuhnya resiko yang mungkin terjadi, dengan ini saya menyatakan bahwasanya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut. Jika sewaktu-waktu ingin berhenti, saya berhak untuk tidak melanjutkan keikutsertaan saya terhadap penelitian ini tanpa adanya sanksi apapun.

Medan, 2018

Responden

( )

### Lampiran 3 : Kuesioner SRIS

#### Kuesioner *Self Reflection and Insight Scale* (SRIS)

NAMA :  
 NPM :  
 KELAS :  
 BLOK :

Petunjuk :

1. Bacalah setiap pernyataan. Pikirkan baik baik setiap pernyataan dan jawablah dengan jujur
2. Berilah tanda ✓ pada kolom yang menurut anda paling benar
3. Kuesioner ini terdiri dari 20 item pernyataan yang dinilai dengan 1-5, seperti terlihat pada dibawah ini

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1	Saya jarang memikirkan tentang apa yang saya pikirkan					
2	Saya tidak terlalu tertarik untuk menganalisa perilaku saya					
3	Saya biasanya sadar tentang apa yang saya pikirkan					
4	Saya sering bingung cara saya merasakan sesuatu					
5	Penting bagi saya untuk mengevaluasi hal-hal yang saya lakukan					
6	Saya biasanya mengetahui dengan jelas mengapa saya berperilaku dalam cara tertentu					
7	Saya sangat tertarik untuk mengevaluasi apa yang saya pikirkan					



8	Saya jarang meluangkan waktu dalam merefleksikan diri					
9	Saya menyadari bahwa saya punya suatu perasaan ,namun sering tidak mengetahui perasaan apa itu					
10	Saya sering mempertimbangkan perasaan saya					
11	Perilaku saya sering membingungkan diri saya sendiri					
12	Penting bagi saya untuk coba mengerti apa maksud perasaan saya					
13	Saya tidak benar-benar berpikir mengapa saya berperilaku dengan cara ini					
14	Memikirkan tentang pikiran saya membuat saya bingung					
15	Saya memastikan untuk cara saya berpikir					
16	Saya sering meluangkan waktu saya untuk merefleksikan diri					
17	Saya sering kesulitan memahami cara saya merasakan sesuatu					
18	Penting bagi saya untuk mengerti bagaimana pikiran saya timbul					
19	Saya sering memikirkan cara saya merasakan sesuatu					
20	Saya mengetahui bagaimana saya merasakan cara yang saya lakukan itu					

## Appendix 1: The Self reflection and insight scale ( SRIS )

<b>Self reflection and insight questionnaire : subjects respond on a likert scale as follows: “ Strongly agree, agree, neutral, disagree, strongly disagree”</b>	
1	I don't often think about my thoughts
2	I am not really interested in analyzing my behaviour
3	I am usually aware of my thoughts
4	I am often confused about the way that I really feel about things
5	It is important for me to evaluate the things that I do
6	I usually have a very clear idea about why I have behaved in a certain way
7	I am very interested in examining what I think about
8	I rarely spend time in self reflection
9	I'm often aware that I am having a feeling, but I often don't quite know what it is
10	I frequently examine my feelings
11	My behaviour often puzzles me
12	It is important to me to try to understand what my feelings mean
13	I don't really think about why I behave in the way that I do
14	Thinking about my thoughts make me more confused
15	I have a definite need to understand the way my mind works
16	I frequently take time to reflect on my thoughts
17	Often I find it difficult to make sense of the way I feel about things
18	It is important to me to be able to understand how my thoughts arise
19	I often think about the way I feel about things
20	I usually know why I feel the way I do

Items 1,2,4,8,11,13,14 and 17 are reserved.

1. Components a) Engaging in self-reflection
2. Components b) Need for self-reflection
3. Components c) Insight

#### **Lampiran 4: Lembaran Permohonan Instruktur**

##### **Lembar Permohonan Kerjasama kepada Instruktur**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Saya Mutia Aryu Fitria mahasiswi semester VII Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP REFLEKSI DIRI MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA ”.

Pada penelitian ini, akan dilakukan perekaman video saat latihan OSCE dengan menggunakan *handphone* . Pada pertemuan ke-2 instruktur memberikan *feedback* dengan rekaman video. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh umpan balik menggunakan video dengan yang tidak menggunakan video terhadap refleksi diri mahasiswa saat latihan OSCE.

Dalam hal ini, saya sebagai peneliti memohon partisipasi dan bantuan kepada bapak/ibu untuk menjadi instruktur KKD blok Kedokteran Tropis pada angkatan 2015 dalam penelitian ini. Partisipasi dan bantuan bapak/ibu instruktur sangat berguna dan sangat saya butuhkan untuk kelancaran penelitian ini.

Atas partisipasi dan bantuan bapak/ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Medan, Januari 2019

Peneliti

(Mutia Aryu Fitria)

## Lampiran 5: Lembar Persetujuan Instruktur

### Lembar Persetujuan Kerjasama Peneliti dengan Instruktur

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama :

Dengan ini menyatakan bahwa saya setuju dan bersedia bekerja-sama dengan peneliti untuk menjadi instruktur KKD demi kelancaran penelitian yang berjudul “PENGARUH UMPAN BALIK MENGGUNAKAN VIDEO TERHADAP REFLEKSI DIRI MAHASISWA PADA LATIHAN OSCE DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”.

Demikianlah lembar pernyataan ini saya setujui untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2019

( )

### Lampiran 6: Tahapan Penelitian

#### PANDUAN TAHAPAN PENELITIAN PERTEMUAN 1

Nama Instruktur : KKD :

Tanggal :

Berilah tanda ( √ ) pada masing- masing tahapan berikut:

No.	Keterangan	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1	Peneliti menjelaskan alur penelitian kepada instruktur KKD.		
2	Peneliti menjelaskan alur penelitian kepada sample penelitian.		
3	Peneliti meminta <i>informed consent</i> kepada sample penelitian.		
4	Instruktur memperbolehkan mahasiswa membawa <i>handphone</i> dan <i>charger</i> hanya untuk merekam teman nya yang sedang melakukan Latihan OSCE.		
5	Instruktur boleh menegur mahasiswa apabila mahasiswa tidak menggunakan <i>handphone</i> untuk kepentingan memvideokan.		
6	Perekaman dimulai pada peserta kedua, peserta pertama bertugas untuk merekam.		
7	Instruktur memberi penilaian kepada mahasiswa.		

#### PANDUAN TAHAPAN PENELITIAN PERTEMUAN 2

No	Keterangan	Dilakukan	Tidak Dilakukan
1	Mahasiswa menyiapkan file video dalam <i>flashdisk</i> dan meminjam laptop di KKD untuk memutar video.		
2	Instruktur memberikan <i>feedback</i> berdasarkan video yang direkam per mahasiswa.		
3	Setiap mahasiswa diberikan feedback setelah diputarkan videonya.		

Instruktur

( )

**Lampiran 7: Ethical Clearance****KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jalan Gedung Arca no. 53 Medan, 20217

Telp. 061-7350163, 7333162 Fax. 061-7363488

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email: kepkfkumsu@gmail.com

No: 143/KEPK/FKUMSU/ 2018

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**

Komisi Etik Penelitian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam upaya melindungi hak azazi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran telah mengkaji dengan teliti protokol yang berjudul:

Pengaruh Umpan Balik (*Feedback*) Menggunakan Video Terhadap Refleksi Diri Mahasiswa Pada Latihan OSCE Di FK UMSU

Peneliti utama : Mutia Aryu Fitria

Nama institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dan telah menyetujui protokol penelitian diatas.

Medan, 30 Agustus 2018

Ketua



Dr.dr.Nurfadly, MKT

## Lampiran 8 : Izin penelitian



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menulis surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 - 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [fk.umsu@yahoo.com](mailto:fk.umsu@yahoo.com)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 389/II.3-AU/UMSU-08/D/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Medan 15 Muharram 1440 H  
25 September 2018 M

Kepada Yth. **Koord. Divisi Keterampilan Klinik Dasar FK UMSU**  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wrwb*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a kami sampaikan semoga Saudara berada dalam keadaan sehat wal'afiat, serta senantiasa sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amin.  
Sehubungan dengan kegiatan Penelitian untuk proses penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu antara lain :

Nama : Mutia Arya Fitria  
Npm : 1508260052  
Semester : VI (Enam)  
Fakultas : Kedokteran  
Jurusan : Pendidikan Dokter  
Judul : Pengaruh Umpan Balik Menggunakan Video Terhadap Refleksi Diri Mahasiswa pada Latihan OSCE di FK UMSU

Maka kami bermaksud menyampaikan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU tersebut diatas.

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wrwb*

Hormat kami,  
Afd. Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
dr. Siti Maslana Siregar, Sp.THT-KL

Tembusan :  
1. Ketua Prodi Pend. Dokter FK UMSU  
2. Ketua Skripsi FK UMSU  
3. Peringgal

## Lampiran 9: Data Statistik Penelitian

J K	K E L	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	S R I S	R E R A T A
1	1	1	1	5	1	5	5	5	1	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	59	2,95
2	1	1	4	4	3	5	5	5	1	4	4	3	4	1	3	4	5	1	3	4	5	69	3,45
1	1	4	2	4	2	4	5	4	2	4	5	2	4	2	2	4	3	2	4	4	4	67	3,35
2	1	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61	3,05
2	1	1	2	4	1	4	3	4	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	54	2,7
2	1	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	63	3,15
1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	68	3,4
2	1	2	1	4	3	5	3	5	1	3	4	2	4	3	2	3	5	3	3	3	3	62	3,1
1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	72	3,6
2	1	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	74	3,7
2	1	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	62	3,1
2	1	1	1	5	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	68	3,4
1	1	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	61	3,05
2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74	3,7
1	1	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	2	4	3	4	3	74	3,7
2	1	3	2	3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	3	59	2,95
2	1	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	59	2,95
2	1	2	2	5	4	4	4	3	1	3	5	3	4	2	3	3	5	2	4	4	4	67	3,35
1	1	4	5	4	3	5	4	5	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	74	3,7
2	1	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	65	3,25
1	1	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	91	4,55
2	1	2	4	4	2	4	4	4	2	1	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	2	68	3,4
2	1	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	67	3,35
2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	73	3,65
1	1	5	4	4	5	1	2	3	4	4	1	4	2	3	4	2	1	4	4	4	2	63	3,15
2	1	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	64	3,2
2	1	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	61	3,05
2	1	4	3	2	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	2	5	3	3	3	72	3,6
2	1	3	2	5	3	2	5	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	67	3,35
2	1	3	2	4	4	5	4	3	1	2	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	5	66	3,3
2	1	3	2	5	3	4	3	5	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	69	3,45
1	1	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	65	3,25
2	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	4	3	66	3,3
2	1	2	3	4	2	3	4	5	2	3	4	1	4	2	4	5	3	2	5	3	3	64	3,2
2	1	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	67	3,35
2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3
2	1	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	69	3,45
2	1	1	1	2	4	5	4	5	2	4	2	4	5	2	1	5	4	4	4	4	4	67	3,35



1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3
1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65	3,25
1	1	1	1	5	4	5	3	5	1	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	3	70	3,5
2	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
2	1	1	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	55	2,75
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	1	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
2	1	1	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	55	2,75
2	1	1	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	55	2,75
2	2	3	1	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	61	3,05
2	2	1	1	5	1	5	5	5	1	1	4	2	5	1	3	4	4	1	4	2	5	60	3
2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3,1
1	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	67	3,35
2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62	3,1
2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	62	3,1
2	2	3	4	3	3	4	3	5	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	67	3,35
2	2	2	5	3	5	3	5	2	2	5	3	5	3	2	5	5	2	2	2	2	2	65	3,25
2	2	1	1	4	2	4	2	1	4	1	1	1	1	4	1	2	1	4	3	3	3	44	2,2
2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	62	3,1
1	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	65	3,25
2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	3,2
1	2	3	2	5	3	3	3	3	2	4	1	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	57	2,85
2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	49	2,45
2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3,15
2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	67	3,35
2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	63	3,15
1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3,05
2	2	2	2	4	2	4	5	4	2	3	4	3	5	2	2	4	4	2	4	4	4	66	3,3
1	2	1	1	5	1	4	5	4	1	4	4	1	5	1	1	4	4	1	4	4	4	59	2,95
2	2	1	1	4	2	5	5	4	2	2	5	2	4	1	3	4	5	2	4	4	4	64	3,2
2	2	1	1	4	3	4	4	4	2	2	4	1	4	2	3	2	4	2	4	4	4	59	2,95
2	2	1	3	5	1	5	5	5	3	2	5	1	5	1	1	5	5	3	5	5	5	71	3,55
2	2	5	1	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64	3,2

2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	66	3,3
1	2	3	2	5	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	5	62	3,1
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3
2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	65	3,25
1	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	4	4	2	3	4	4	61	3,05
2	2	2	2	5	2	5	5	5	2	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	5	68	3,4
2	2	3	2	4	3	4	4	4	1	2	4	1	4	3	2	3	4	2	3	3	3	59	2,95
2	2	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	62	3,1
1	2	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	2	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	2	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	2	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
1	2	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
2	2	1	1	5	1	5	5	5	4	2	1	2	1	2	5	5	3	2	3	5	5	63	3,15
2	2	3	3	5	2	3	3	3	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	57	2,85
1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	64	3,2
2	2	1	1	5	1	5	5	5	1	1	5	1	5	1	1	5	5	1	5	5	5	64	3,2
2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	66	3,3
1	2	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	67	3,35
1	2	1	2	3	3	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	70	3,5
2	2	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	2	2	3	3	4	4	4	4	70	3,5
2	2	2	2	5	4	5	4	3	3	4	3	2	4	1	3	3	4	3	4	3	2	64	3,2
1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59	2,95
1	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	5	5	5	67	3,35
1	2	1	1	5	3	5	5	5	1	5	5	3	5	1	3	5	5	3	5	5	5	76	3,8
2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	1	5	2	3	2	2	3	3	2	2	3	5	57	2,85
1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59	2,95
1	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	5	5	5	67	3,35
1	2	1	1	5	3	5	5	5	1	5	5	3	5	1	3	5	5	3	5	5	5	76	3,8
2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	1	5	2	3	2	2	3	3	2	2	3	5	57	2,85
2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	1	5	2	3	2	2	3	3	2	2	3	5	57	2,85

### 1. Uji Validitas dan reabilitas

		p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	Total
p1	Pearson Correlation	1,000	-,303	-,112	,320	1,000	-,236	-,112	,707
	Sig. (2-tailed)	,000	,103	,556	,085	,000	,210	,556	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	1,000	-,303	-,112	,320	1,000	-,236	-,112	,707
	Sig. (2-tailed)	,000	,103	,556	,085	,000	,210	,556	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	1,000	-,303	-,112	,320	1,000	-,236	-,112	,707
	Sig. (2-tailed)	,000	,103	,556	,085	,000	,210	,556	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	,199	,244	,049	,267	,199	,164	,127	,457
	Sig. (2-tailed)	,292	,194	,795	,154	,292	,387	,505	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	-,177	,486	,649	,127	-,177	,134	,384	,329
	Sig. (2-tailed)	,349	,006	,000	,504	,349	,479	,036	,076
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	-,090	-,070	,417	-,481	-,090	,237	,219	,091
	Sig. (2-tailed)	,637	,714	,022	,007	,637	,206	,244	,634
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	-,272	,666	,710	-,115	-,272	,321	,602	,338
	Sig. (2-tailed)	,146	,000	,000	,545	,146	,083	,000	,067
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	,102	,302	-,089	,269	,102	,040	,197	,208
	Sig. (2-tailed)	,593	,104	,638	,151	,593	,832	,297	,269
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	,269	-,246	-,321	,633	,269	-,240	-,354	,343
	Sig. (2-tailed)	,151	,190	,083	,000	,151	,201	,055	,063
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	-,427	,572	,601	-,243	-,427	,623	,522	,194
	Sig. (2-tailed)	,019	,001	,000	,196	,019	,000	,003	,304
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	,161	-,195	-,133	,468	,161	-,350	-,444	,259
	Sig. (2-tailed)	,394	,302	,485	,009	,394	,058	,014	,168
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	-,192	,410	,194	-,156	-,192	,305	,152	,062
	Sig. (2-tailed)	,310	,024	,304	,410	,310	,101	,421	,745
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	1,000	-,303	-,112	,320	1,000	-,236	-,112	,707
	Sig. (2-tailed)	,000	,103	,556	,085	,000	,210	,556	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	1	-,303	-,112	,320	1,000	-,236	-,112	,707
	Sig. (2-tailed)		,103	,556	,085	,000	,210	,556	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	-,303	1	,482	,017	-,303	,285	,505	,234
	Sig. (2-tailed)	,103		,007	,930	,103	,127	,004	,213
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p16	Pearson Correlation	-,112	,482	1	-,231	-,112	,302	,604	,387
	Sig. (2-tailed)	,556	,007		,219	,556	,105	,000	,035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p17	Pearson Correlation	,320	,017	-,231	1	,320	-,431	-,323	,374
	Sig. (2-tailed)	,085	,930	,219		,085	,017	,081	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p18	Pearson Correlation	1,000	-,303	-,112	,320	1	-,236	-,112	,707
	Sig. (2-tailed)	,000	,103	,556	,085		,210	,556	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p19	Pearson Correlation	-,236	,285	,302	-,431	-,236	1	,597	,130
	Sig. (2-tailed)	,210	,127	,105	,017	,210		,000	,495
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p20	Pearson Correlation	-,112	,505	,604	-,323	-,112	,597	1	,306
	Sig. (2-tailed)	,556	,004	,000	,081	,556	,000		,100
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,707	,234	,387	,374	,707	,130	,306	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,213	,035	,042	,000	,495	,100	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	20

**2. Uji Normalitas Data****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Nilai rerata SRIS
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,2630000
	Std. Deviation	,66345848
Most Extreme Differences	Absolute	,255
	Positive	,255
	Negative	-,228
Test Statistic		,255
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

### 3. Analisis data

#### Mann-Whitney Test

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai rerata SRIS	kelompok kontrol	55	50,87	2798,00
	kelompok intervensi	55	60,13	3307,00
	Total	110		

	Nilai rerata SRIS
Mann-Whitney U	1258,000
Wilcoxon W	2798,000
Z	-1,529
Asymp. Sig. (2-tailed)	,126

#### Mann-Whitney Test

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Need for self reflection	kelompok kontrol	55	54,57	3001,50
	kelompok intervensi	55	56,43	3103,50
	Total	110		

	Need for self reflection
Mann-Whitney U	1461,500
Wilcoxon W	3001,500
Z	-,325
Asymp. Sig. (2-tailed)	,745

## Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Engaging in self reflection	kelompok kontrol	55	56,20	3091,00
	kelompok intervensi	55	54,80	3014,00
	Total	110		

### Test Statistics<sup>a</sup>

	Engaging in self reflection
Mann-Whitney U	1474,000
Wilcoxon W	3014,000
Z	-,241
Asymp. Sig. (2-tailed)	,809

## Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Insight	kelompok kontrol	55	56,20	3091,00
	kelompok intervensi	55	54,80	3014,00
	Total	110		

### Test Statistics<sup>a</sup>

	Insight
Mann-Whitney U	1474,000
Wilcoxon W	3014,000
Z	-,241
Asymp. Sig. (2-tailed)	,809

## Descriptives

Kelompok		Statistic	
Nilai rerata SRIS kelompok kontrol	Mean		3,2678182
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3,0265447
		Upper Bound	3,5090916
	5% Trimmed Mean		3,1679293
	Median		3,1500000
	Variance		,797
	Std. Deviation		,89248860
	Minimum		2,20000
	Maximum		9,48000
	Range		7,28000
	Interquartile Range		,25000
	Skewness		6,427
	Kurtosis		45,473
	kelompok intervensi	Mean	
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	3,1762188
		Upper Bound	3,3401448
5% Trimmed Mean			3,2457071
Median			3,2000000
Variance			,092
Std. Deviation			,30318733
Minimum			2,70000
Maximum			4,55000
Range			1,85000
Interquartile Range			,30000
Skewness			1,343
Kurtosis			5,004

**Lampiran 10: Dokumentasi**

